

Article

# ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN JASA KEUANGAN SYARIAH

## (Studi Kasus pada BMT Beringharjo Cabang Ponorogo)

Mohammad Nurfaiz Mauludin<sup>1\*</sup>, and Hartomi Maulana <sup>2</sup>

<sup>1\*</sup> Affiliation 1; Universitas Darussalam Gontor, Indonesia, [nurfaizmauludin689@gmail.com](mailto:nurfaizmauludin689@gmail.com) (Correspondence)

<sup>2</sup> Affiliation 2; Universitas Darussalam Gontor, Indonesia, [mhartomi@unida.gontor.ac.id](mailto:mhartomi@unida.gontor.ac.id)

**Citation:** Mauludin, M. N. & Maulana, H. (2019). ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN JASA KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus pada BMT Beringharjo Cabang Ponorogo). *Islamic Business and Management Journal*, 2 (2), p 32 - 42\*

Academic Editor: Muhammad Al Farizi

Received: 2 September 2019

Accepted: 7 December 2019

Published: 7 December 2019

**Publisher's Note:** IBMJ, Faculty of Economics and Management UNIDA Gontor stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2019 by the authors.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* is a form of non-bank sharia financial institutions whose business activities are based on the sharia system and included in (KJKS), namely sharia financial services cooperatives in Indonesia. The development of BMT in Indonesia has increased from year to year, as stated by Joelarso, General Chair of the Indonesian BMT Association Leadership Council, "until the end of 2015 there were 4,500 BMTs established in Indonesia. Seeing that the majority of people in Indonesia are Muslim, the presence of BMTs is important for the community. One of the BMTs that provide or help the economy of the community is the BMT Beringharjo Ponorogo branch that provides various services to its consumers. This study aims to examine the effect of religiosity and trust in customer decisions using the Islamic branch of BMT Beringharjo Ponorogo financial services. The population in the study was the customers of the Ponorogo branch of BMT Beringharjo with a sample of 80 respondents. Sampling uses probability sampling with simple random sampling technique, data analysis using multiple linear regression. The results showed that simultaneous Religiosity and Trust had a positive effect on Decision Making of customers at BMT Beringharjo Ponorogo. And partially (X1) Religiosity has a positive and significant effect on Decision Making. Customers use Islamic financial services at the Ponorogo branch of BMT Beringharjo, (X2) Trust has a positive and significant effect on Decision Making customers use Islamic financial services at BMT Beringharjo Ponorogo branch.

**Keywords:** Religiosity, Trust, Customer Decision, BMT Beringharjo Ponorogo.

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dan memiliki luas wilayah dengan peringkat terbesar ke-15 di Dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 mencapai 256 juta jiwa, hal ini tentunya akan memberikan pengaruh dalam berbagai sektor, salah satunya sektor keuangan. Dengan banyaknya jumlah penduduk, kebutuhan terhadap penggunaan jasa keuangan akan semakin tinggi. Lembaga keuangan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Di Indonesia Terdapat berbagai jasa keuangan, antara lain yaitu bank, pegadaian, koperasi simpan pinjam, pembiayaan pembangunan, pasar modal, perusahaan asuransi, dan juga Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan syariah non bank yang banyak berkembang di Indonesia. BMT disebut juga Balai Usaha Mandiri Terpadu yang kegiatan usahanya dijalankan berdasarkan pada sistem syariah (prinsip-prinsip syariah) dan termasuk dalam (KJKS) yaitu koperasi jasa keuangan Syariah yang memiliki fungsi

meliputi upaya pengumpulan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf, dan sumber dana-dana sosial lainnya. Kehadiran BMT menjadi penting bagi masyarakat, karena BMT melakukan operasional dengan prinsip syariah islam, sehingga konsumen dengan berbagai latar belakang dan tingkat keagamaan yang beragam sangat mempertimbangkan dalam menggunakan jasa keuangan, khususnya konsumen yang menganut agama islam dengan kepercayaan yang tinggi (religiusitas) terhadap segala sesuatu yang dilakukannya harus berlandaskan ajaran islam atau syariah islam. Dalam hal ini faktor religiusitas mampu mempengaruhi sikap konsumen dalam menggunakan jasa keuangan seperti koperasi BMT.

Di Ponorogo Jawa Timur terdapat salah satu koperasi bernama *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Beringharjo, yang berlokasi di jalan Gatot Kaca Pakunden Ponorogo. BMT Beringharjo berdiri pada tahun 1994 dan memiliki banyak cabang diberbagai daerah dan berprinsip pada sistem syariah sesuai dengan peraturan Kementerian Koperasi (kemenkop). Pada tahun 2015, BMT Beringharjo mendapatkan ranking dalam 100 koperasi terbesar di Indonesia yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Selain itu, BMT Beringharjo juga mendapatkan piagam penghargaan sebagai lembaga keuangan terbaik di Ponorogo yang diberikan oleh Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) pada tahun 2019. BMT Beringharjo melakukan perlindungan kepada nasabahnya secara implisit, yakni BMT tersebut melakukan pengawasan dan pembinaan secara efektif, kegiatan perlindungan dihasilkan oleh pengawasan dan pembinaan yang efektif dilakukan oleh BMT Beringharjo pusat, demi menjaga kelangsungan BMT dan untuk menghindarkan terjadinya kebangkrutan pengelola juga menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) serta menerapkan batas maksimum pemberian kredit (*legal lending limit*). Semua itu dilakukan dalam rangka memberikan perlindungan kepada nasabah. Faktor tersebut mampu memberikan kepercayaan konsumen sebagai nasabah dalam menggunakan jasa BMT Beringharjo. Selain itu, faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam menggunakan jasa keuangan Syariah BMT Beringharjo adalah faktor internal dari diri nasabah seperti faktor agama (religiusitas) yang menjadi pedoman sebelum menggunakan suatu jasa keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan Syariah (studi kasus pada BMT Beringharjo cabang Ponorogo).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Keputusan Konsumen

Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan suatu masalah. Keputusan konsumen ialah proses pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang tersedia (Terry 2000). Selain itu, pengambilan keputusan adalah suatu proses seorang individu dalam memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada (Leon 2007). Pengambilan keputusan juga termasuk kegiatan konsumen per individu atau manajemen organisasi yang akan diproses berkelanjutan dan biasanya dimulai dari saat merasakan kebutuhan akan komoditas hingga keinginan untuk membelinya hingga pembelian dilakukan dan keputusan pembelian (ظاهر and ياسمين 2015). Dengan adanya berbagai pilihan yang ditawarkan, konsumen dapat mengambil keputusan yang terbaik dari alternative yang ditawarkan. Proses keputusan konsumen ada 5, antara lain: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, pengevaluasian alternatif, keputusan pembelian, perilaku setelah pembelian (عبد الخمن 2016).

### 2.2. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaludin 1997). Selain itu, religiusitas adalah perilaku yang di praktikkan oleh individu

melalui penerapan berbagai hukum agama tentang keyakinan dan perbuatan serta perkataan (الأحمد 2019). Religiusitas juga diartikan orang yang mengarahkan individu kepada penciptanya dalam mematuhi perintah dan menjahui larangannya (رضوان and الحجار 2006).

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan religiusitas adalah penghayatan dan kepercayaan yang dimiliki oleh nasabah terhadap ajaran agama yang dianutnya, sehingga dijadikan pedoman dalam memilih menggunakan jasa keuangan BMT Beringharjo Ponorogo. Hal ini dikarenakan BMT Beringharjo Ponorogo bersistem syariah dan menerapkan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran agama islam. Religiusitas diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan konsumen. Kaitannya dengan proses pengambilan keputusan, religiusitas diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan konsumen dalam menggunakan jasa keuangan syariah BMT Beringharjo cabang Ponorogo. Menurut Glock dan Stark untuk mengukur tingkat religiusitas ada 5 dimensi yaitu (Mukhlis 2011): 1) Keyakinan. 2) Pengalaman. 3) Praktik agama. 4) Pengetahuan. 5) Konsekuensi.

### 2.3. Kepercayaan

Kepercayaan adalah pemikiran yang ada pada seseorang yang mampu memberikan gambaran tentang sesuatu (Kotler & Armstrong 2004). Kepercayaan juga didefinisikan keyakinan terhadap penyedia jasa untuk menjalin hubungan jangka panjang, serta kemauan mitra untuk menjalin hubungan jangka panjang dan menghasilkan kerja yang positif (Purwanto 2014). Kepercayaan bisa mendorong konsumen untuk membeli atau menggunakan produk dengan cara menghilangkan keraguan. Selain itu, Kepercayaan terjadi ketika seseorang yakin dengan reliabilitas dan integritas dari orang yang dipercaya (عبدالله 2013).

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kepercayaan adalah keyakinan bahwa nasabah akan menemukan apa yang diinginkan dan pengetahuan tentang jasa keuangan syariah BMT Beringharjo cabang Ponorogo. Hal ini dikarenakan BMT Beringharjo cabang Ponorogo menerapkan system syariah yang sesuai dengan syariat islam dan memiliki badan hukum yang menjamin keuangan nasabahnya. Terdapat beberapa indikator kepercayaan, yaitu (Jasfar 2009): 1) Integritas. 2) Kebaikan. 3) Kompetensi. 4) Kemampuan. 5) Willingness to depend.

## 3. METODE PENELITIAN

Rancangan yang menjadi obyek penelitian ini adalah Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Keuangan Syari'ah BMT Beringharjo Ponorogo. Penelitian ini ditargetkan di wilayah Ponorogo Jawa Timur, karena berdasarkan tempat studi dalam hal ini adalah cabang BMT Beringharjo yang terletak di wilayah Ponorogo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta/responden dalam penelitian ini yaitu nasabah BMT Beringharjo cabang Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BMT Beringharjo cabang Ponorogo dengan jumlah populasi menurut data yang di peroleh dari kantor BMT Beringharjo cabang Ponorogo berjumlah 800 nasabah, sehingga jumlah sampel yang ditetapkan adalah 80 responden. Dimana menurut Arikunto, jika populasi lebih dari 100 orang maka diambil sampai 5%, 10%, atau 20%, 30% dari jumlah populasi (Arikunto 2010). Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dan juga uji F dan T.

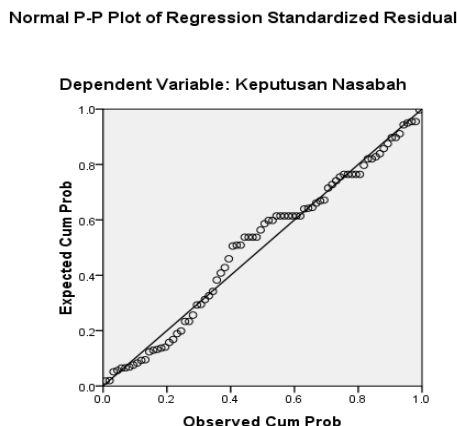
## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah jika distribusi normal atau mendekati normal. Jika data menyebar dan disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Sugiono 2012).

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena dari gambar diatas menunjukkan bahwa data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

4.1.2. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Jika tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10 maka data tersebut menunjukkan adanya multikolinieritas (Ghozali, 2006).

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Religiusitas	.873	1.146
	Kepercayaan	.873	1.146

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel independen religiusitas dan kepercayaan adalah 1,146 lebih kecil dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,100, sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

4.1.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian autokorelasi yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW).

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 <sup>a</sup>	.302	.284	1.59702	2.101

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas

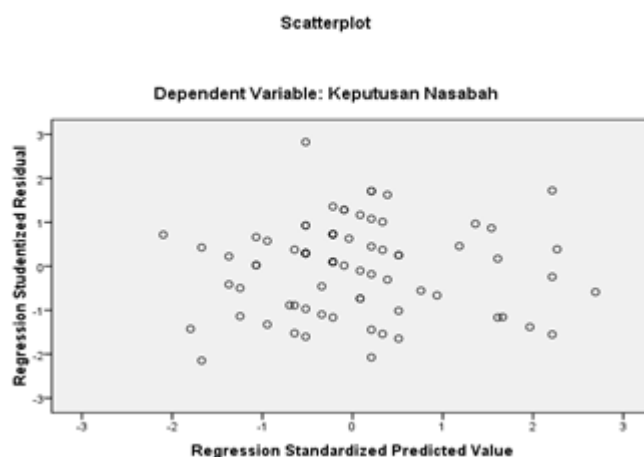
b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,101 selanjutnya di bandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah sampel  $N = 80$  dan jumlah variabel independen 2 ( $K=2$ ) maka diperoleh nilai  $du$  1,688. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai DW 2,101 lebih besar dari batas atas ( $du$ ) yakni 1,688 dikarenakan ( $du < dw < 4 - du$ )  $1,688 < 2,101 < 2,312$  yang berarti tidak terdapat autokolerasi pada penelitian ini.

#### 4.1.4. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka yang terjadi heteroskedastisitas (Sugiono, 2010).

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Sehingga dapat melanjutkan ke tahap analisis data.

#### 4.2. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 3 Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Beta	t	Sig.	Hipotesis
(Constant)	4.429		1.452	.151	
Religiusitas	.313	.219	2.145	.035	Accepted
Kepercayaan	.442	.433	4.246	.000	Accepted
R = 0.550					
R <sup>2</sup> = 0,302					
Adjusted R <sup>2</sup> = 0.284					
F <sub>count</sub> = 16.695					
F <sub>sig</sub> = 0,00					
T <sub>table</sub> = 1.994					

Dari keterangan tabel di atas maka dapat dijelaskan dengan model regresi

$$Y = 4,429 + 0,313 X_1 + 0,442 X_2 + e$$

Nilai konstan bernilai positif berarti apabila tidak ada variabel religiusitas dan kepercayaan maka tetap ada nasabah yang mengambil keputusan menggunakan jasa keuangan Syariah di BMT Beringharjo cabang Ponorogo, kemudian nilai religiusitas menunjukkan angka 0.313 yang berarti apabila religiusitas dinaikan satu satuan maka akan diikuti kenaikan pada pengambilan keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan Syariah di BMT Beringharjo cabang Ponorogo, dan nilai kepercayaan menunjukkan angka 0.442 yang berarti apabila kepercayaan dinaikan satu satuan maka akan diikuti kenaikan pada pengambilan keputusan nasabah dalam menggunakan jasa keuangan Syariah di BMT Beringharjo cabang Ponorogo.

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel bebas (X) yang masuk dalam model terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> pada lembaga adalah 0,302. Hal ini berarti bahwa 30,2% variabel pengambilan keputusan dijelaskan oleh variabel religiusitas dan kepercayaan. Sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Nilai korelasi (r) digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variable X dan Y. Berdasarkan pada tabel 3 adalah sebesar 0,550 atau 55% yang berarti bahwa hubungan antara variable bebas yaitu bukti Religiusitas dan Kepercayaan terhadap variabel terikat Pengambilan Keputusan adalah cukup erat. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel digunakan tabel Criteria of Alpha Reliability.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik t yang pada dasarnya digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent (Sugiono, 2013). Dapat diketahui t hitung sebesar 2,145 lebih besar dari t tabel yaitu 1,994 hal ini membuktikan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan (Y). Hasil analisa data tersebut dapat diartikan bahwa jika religiusitas semakin baik maka pengambilan keputusan konsumen akan semakin meningkat.

Uji F dalam penelitian ini menggunakan uji ANOVA. Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama (simultan) variabel bebas Citra perguruan tinggi pesantren dan kualitas pendidikan terhadap variabel terikat pengambilan keputusan. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung adalah 16,695 sedang F tabel dapat diketahui dari perhitungan sebesar 3,15 maka terlihat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  3,15 dengan drajat kesalahan sebesar 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Religiusitas dan Kepercayaan berpengaruh dengan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

#### *4.3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan*

Berdasarkan hasil analisis data diatas, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel religiusitas terhadap pengambilan keputusan. Hal ini menyatakan bahwa religiusitas merupakan salah satu hal yang mempengaruhi nasabah dalam konteks penelitian ini adalah nasabah BMT Beringharjo cabang Ponorogo dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memilih jasa keuangan syariah di BMT Beringharjo cabang Ponorogo. Religiusitas yang tinggi (keyakinan dan kepercayaan) akan mempengaruhi nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah di BMT Beringharjo cabang Ponorogo.

Hasil di atas relevan dengan penelitian yang dilakukan Aditya Putra Prihandono (2017) dengan judul analisis pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motif rasional terhadap keputusan dosen menggunakan bank syariah (studi kasus dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Religiusitas terhadap pengambilan keputusan dosen menggunakan bank syariah secara parsial. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Shovi Sadzalia (2015) dengan judul pengaruh label halal dan religiusitas terhadap keputusan pembelian produk kosmetik di kota Malang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Religiusitas terhadap keputusan pembelian produk kosmetik di kota Malang.

#### *4.4. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Pengambilan Keputusan*

Berdasarkan hasil analisis data diatas, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepercayaan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini menyatakan bahwa Kepercayaan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi nasabah BMT Beringharjo cabang Ponorogo dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memilih jasa keuangan syariah di BMT Beringharjo cabang Ponorogo. Kepercayaan dapat terbentuk oleh nasabah karena BMT Beringharjo di bawah naungan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan termasuk dalam Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Selain itu, BMT Beringharjo bersistem syariah yang diawasi oleh pengawas/dewan syariah, sehingga BMT Beringharjo beroperasi sesuai dengan syariah baik dalam pembiayaan atau akad simpanan. Hal tersebut yang membentuk kepercayaan pada nasabah BMT Beringharjo.

Hasil diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Pusposari (2017) dengan judul pengaruh kualitas layanan, kepercayaan, dan harga terhadap keputusan pembelian online produk busana melalui media sosial instagram di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Surakarta. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel kepercayaan terhadap keputusan pembelian online produk busana melalui media sosial Instagram di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dino Achrisa Ilham (2017) dengan judul pengaruh kepercayaan, keamanan dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian melalui situs online store lazada sebagai e-commerce terpercaya di indonesia, menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel kepercayaan terhadap keputusan pembelian melalui situs online store Lazada.

#### *4.5. Variabel Paling Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan*

Dalam konteks penelitian ini satu-satunya variabel paling berpengaruh adalah variabel kepercayaan terhadap pengambilan keputusan yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,442 kemudian variabel religiusitas 0,313. Hal ini disebabkan karena BMT Beringharjo cabang Ponorogo berprinsip pada sistem syariah sesuai dengan peraturan Kementerian Koperasi (kemenkop). Selain itu, BMT Beringharjo melakukan perlindungan kepada nasabahnya secara implisit, yakni BMT tersebut melakukan pengawasan dan pembinaan secara efektif, kegiatan perlindungan dihasilkan oleh pengawasan dan pembinaan yang efektif dilakukan oleh BMT Beringharjo pusat, demi menjaga kelangsungan BMT. Untuk menghindari terjadinya kebangkrutan BMT juga menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) serta menerapkan batas maksimum pemberian kredit (*legal lending limit*). Semua itu dilakukan dalam rangka memberikan perlindungan kepada nasabah. Faktor tersebut mampu memberikan kepercayaan konsumen sebagai nasabah dalam menggunakan jasa BMT Beringharjo.

## 5. KESIMPULAN

Pada uraian dan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran berguna bagi lembaga sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan dan yang perlu untuk dikembangkan demi kemajuan lembaga dimasa yang akan datang.

Adapun kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah BMT Beringharjo cabang Ponorogo, dengan kata lain H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Dari hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah di BMT Beringharjo cabang Ponorogo, dengan kata lain H0 ditolak dan Ha diterima.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,442 kemudian variabel religiusitas 0,313.

## 6. SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

### 1. Lembaga

Lembaga dalam konteks penelitian ini yaitu BMT Beringharjo cabang Ponorogo hendaknya selalu meningkatkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah, faktor tersebut antara lain yaitu religiusitas dan kepercayaan di BMT Beringharjo cabang Ponorogo, terutama pada kepercayaan yang memiliki pengaruh cukup tinggi terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah dan diharapkan untuk lebih meningkatkan variabel religiusitas dengan strategi berbagai keunggulan yang dimiliki oleh BMT Beringharjo cabang Ponorogo.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Variabel dan indikator dalam penelitian ini bersifat universal dan tidak mengikat sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lebih banyak dan beragam, agar mendapatkan hasil penelitian yang beragam dan mampu mengembangkan model dalam penelitian.

### 3. Keterbatasan



---

Studi ini menggunakan metode survei yang bertujuan untuk mengambil sampel tentang keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah dengan obyek di BMT Beringharjo cabang Ponorogo, sehingga aplikasi terbatas pada obyek yang diamati. Oleh karena itu perlu pengujian lebih lanjut pada konteks yang lebih luas agar dapat meningkatkan daya terap dan kemampuan model.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. K. R. (n.d.). Impact of Behavioral Factors and Ethical Investment on Investors' Financial Decision: Case on The Jakarta Islamic Index. Retrieved from [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=Z9S3JwoAAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=Z9S3JwoAAAAJ:UeHWp8X0CEIC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Z9S3JwoAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=Z9S3JwoAAAAJ:UeHWp8X0CEIC)
- Anggara, F.S.A. (2019). Business Model in Islamic Microfinance: Case Study of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) La Tansa Gontor. *Business Model in Islamic Microfinance: Case Study of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) La Tansa Gontor*. Retrieved from [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=XZSUAAAAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=XZSUA-A AAAAJ:YOWf2qJgpHMC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=XZSUAAAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=XZSUA-A AAAAJ:YOWf2qJgpHMC)
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R. Y., & Kurniawan, D. A. (2019). Analisis ekonomi Islam meninjau praktek transparansi top up (penambahan pinjaman) perbankan. *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics*, 212–220. Retrieved from [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=0UP1gloAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=0UP1gloAAAAJ:0EnyYjriUFMC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=0UP1gloAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=0UP1gloAAAAJ:0EnyYjriUFMC)
- Astuti, R. Y., & Kurniawan, D. A. (2019). Islamic Economic Analysis Reviews: the Transparency of Top-up Banking. *Al Tijarah*, 5(1), 57–62. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v5i1.3648>
- Djayusman, R., Anggara, F., Ihsan, N. H., & Kurniawan, D. A. (2019). Muslim Micro Entrepreneurs' Competency to Face Challenges in The Industrial Era 4.0. ICBLP 2019: *Proceedings of the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy, ICBLP 2019*, 102. Retrieved from [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=0UP1gloAAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=0UP1gloAAAAJ:Qo2XoVZTnwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=0UP1gloAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=0UP1gloAAAAJ:Qo2XoVZTnwC)
- Faradisi, R. J., & Setyaningrum, D. (2017). The Effect of Corporate Governance on Sharia Corporate Performance in Indonesia | Atlantis Press. *Atlantis Press*. <https://doi.org/10.2991/iac-17.2018.49>
- Fasa, M. I., Aviva, I. Y., Firmansah, Y., & Suharto, S. (2019). CONTROVERSY ON RIBA PROHIBITION: MAQASHID SHARIAH PERSPECTIVE. *International Journal of Islamic Economics*, 1(2). <https://doi.org/10.32332/ijie.v1i02.1804>
- Firmansah, Y., Rusli, L., & Maulana, H. (2019). PROFILING THE COMPETENCY OF NAZHIR WAQF: A CONCEPTUAL PAPER. 7th Asean Universities International Conference on Islamic Finance (AICIF). [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=BdmYXpYAAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=BdmYXpYAAAAJ:Y0pCki6q\\_DkC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=BdmYXpYAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=BdmYXpYAAAAJ:Y0pCki6q_DkC)
- HASTUTI, E. W. (2014). PENGARUH MORAL REASONING, RELIGIUSITAS, INDEPENDENSI, DAN SKEPTISISMA PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT AUDITOR PEMERINTAH. Retrieved from <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/75027>
- Jalaludin. 1997, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jasfar, Farida. 2009, *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khoirudin, I. A., & Kurniawan, D. A. (2019). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA REGULER MEMILIH STUDI DI UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR. *Widya Warta*, 2(2). Retrieved from [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=0UP1gloAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=0UP1gloAAAAJ:R3hNpaxXUuUC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=0UP1gloAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=0UP1gloAAAAJ:R3hNpaxXUuUC)
- Kotler, Philip and Gary Amstrong. 10th edition. 2004, *Principles of marketing*, USA: Prentice Hall.
- Kurniawan, D. A. (2019). Identifikasi Karakteristik Sektor Informal di Provinsi Jawa Timur. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 141–157. Retrieved from <http://repo.unida.gontor.ac.id/241/>
- Kurniawan, D. A., & Abidin, M. Z. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Kampoeng Durian Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo melalui Analisis Matrik IFAS Dan EFAS. *UNIDA Gontor Repository*, 5(2), 93–103. Retrieved from <http://repo.unida.gontor.ac.id/233/>
- Kurniawan, D. A., & Fajri, F. S. (2019). Analisis Implementasi Islamic Store Attributes dan Bauran Pemasaran dalam Perspektif Islam (Survey pada La-Tansa Gontor Departement Store Ponorogo). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 4(2), 85–110. Retrieved from <http://repo.unida.gontor.ac.id/236/>
- Kurniawan, D. A., & Maemunah, H. (2019). Peningkatan Pendapatan dan Daya Saing Produk Pada Usaha Mikro Melalui Strategi Packing, Branding, dan Online Marketing (Peyek Mbak Anna Ponorogo Jawa Timur). *KHADIMUL UMMAH Journal of Social Dedication*, 1(1). Retrieved from <http://repo.unida.gontor.ac.id/243/>
- Maulana, H. (2019). FAKTOR PENGHAMBAT AKSES JASA KEUANGAN DI WILAYAH MADIUN RAYA: STUDI EMPIRIS - UNIDA Gontor Repository. <http://repo.unida.gontor.ac.id/1300/>
- Maulana, H. (2019). Faktor Penghambat dalam Mengakses Pembiayaan pada Pengusaha Mikro di Karesidenan Madiun: Second Order CFA - UNIDA Gontor Repository. Faktor Penghambat Dalam Mengakses Pembiayaan Pada Pengusaha Mikro Di Karesidenan Madiun: Second Order CFA - UNIDA Gontor Repository. <http://repo.unida.gontor.ac.id/1297/>
- Maulana, H. (2019). MAQASHID SHARIAH ON ISLAMIC MICROFINANCE AND THE ISSUES AND CHALLENGES IN PROMOTING ISLAMIC MICROFINANCE IN INDONESIA: A SCHOLAR'S PERSPECTIVE. <http://repo.unida.gontor.ac.id/1301/>

- Mukhlis. 2011, *Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah Jawa Tengah*, Yogyakarta: Program Studi Dokter Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Purwanto, Agus Budi. vol. 9, no. 1. 2014, "Kepercayaan dan Loyalitas Konsumen", *Jurnal Fokus Ekonomi*. pp. 96–108.
- Setyanta, B., & Kurniawan, D. A. (2019). DOES RELIGIOSITY MODERATE THE INFLUENCE OF TRUST ON THE INTENTION TO USE SHARIA BANKING PRODUCTS. *UNIDA Gontor Repository*, 1(1), 1–131. Retrieved from <http://repo.unida.gontor.ac.id/999/>
- Schiffman, Leon G. and Leslie L. Kanuk. 7th edition. 2007, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Terry, George R. 2000, *Prinsip-Prinsip Manajemen. (edisi bahasa Indonesia)*, Bandung: PT. Bumi Aksara.
- التدين وعلاقته بمستوى الإيجابية لدى عينة من طلاب المملكة العربية السعودية", *مجلة كلية التربية الأساسية للعلوم التربوية والإنسانية* "، vol. 42. 2019, "الأحمد, عبد العزيز بن عبد الله / جامعة بابل. pp. 608–25.
- التوجه نحو التدين لدى طلبة الجامعة الإسلامية بغزة", *مجلة الجامعة الإسلامية (سلسلة الدراسات)* "، vol. 14, no. 1. 2006, "عبد الكريم سعيد رضوان and الحجار, بشير ابراهيم (الإنسانية) pp. 269–89.
- دور الكلمة المنطوقة على قرار شراء السيارات", *مجلة العلوم الاقتصادية* "، vol. 17, no. 2. 2016, "الخنن, مدني سوار الذهب محمد عبد
- أثر شبكة التواصل الاجتماعي على عملية اتخاذ القرار الشرائي للمستهلك في مدينة عمان", *مجلة جامعة النجاح للأبحاث العلوم* "، vol. 12. 2015, "ياسمين الكيلاني and القرشي, ظاهر الإنسانية المجلد p. 29.
- عبدالله سيد ماهر بدوي. 2013, "أثر ثقة العميل في المؤسسة المصرفية على قبوله التعامل المصرفي عبر الإنترنت", *المجلة التجارية* p. 74.